RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2020-2045

POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

www.poltekbangplg.ac.id

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

Jl. Adi Sucipto
Sukarami Palembang 30155

Telp. (0711) 410930
Fax . (0711) 420385

Website : www.poltekbangplg.ac.id
Email : info@poltekbangplg.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Nomor: SK. 83 /PoltekbangPlg-2020

TENTANG

PENYUSUNAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG TAHUN 2020 – 2045

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

Menimbang :

a. Dalam rangka mencapai visi Politeknik Penerbangan Palembang maka dipandang perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang periode tahun 2020-2045.
b. Agar implementasi Rencana Induk Pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang tahun 2020-2045 dapat berjalan dengan baik, maka perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Palembang tentang Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang Tahun 2020-2045.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan:
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Palembang);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG TENTANG PENYUSUNAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG TAHUN 2020 - 2045.

PERTAMA : Menunjuk dan menetapkan pejabat/pegawai yang Namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai tim penyusun Rencana Induk Pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang Tahun 2020-2045.

KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Politeknik Penerbangan Palembang.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang - Sumsel
Pada Tanggal : 28 September 2020

DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

IGA AYU MAS OKA, S.E., S.SiT., M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19780510 199803 2 001

Lampiran : Surat Keputusan Direktur
Politenik Penerbangan Palembang
Nomor: SK.83 /Poltekbang.Plg-2020

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
TAHUN 2020-2045

No	Nama / Golongan / Nip	Jabatan	Jabatan Dalam Kepanitiaan
1.	Iga Ayu Mas Oka, SE, S.SiT., M.T. Pembina (IV/a) NIP.19780510 199803 2 001	Direktur Politeknik Penerbangan Palembang	Penanggung Jawab
2.	Ir. Setiyo, MM Pembina Tk.I (IV/b) NIP. 19601127 198002 1 001	Wadir I	Ketua Bidang Administrasi dan Ketarunaan
3.	Dadang Kusyadi, SH, MH Pembina (IV/a) NIP. 19660529 198903 1 001	Wadir II	Ketua Bidang Keuangan dan Umum
4.	Catra Indra Cahyadi, S.SiT, M.Pd Penata Tk.I (Ill/d) NIP. 19820916 200502 1 004	Wadir III	Ketua Bidang Ketarunaan dan Alumni
5.	Rinto Astutik, S.Sos, MM Pembina (IV/a) NIP. 19740524 199603 2 001	Kabag Keuangan, Umum dan Kerjasama	Wakil Ketua I
6.	Yanti Daryanti, S.IP. M.Si Pembina (IV/a) NIP. 19641016 198703 2 001	Kabag Administrasi Akademik dan Ketarunaan	Wakil Ketua II
7.	Fitri Masito, S.Pd, MS.ASM Penata (III/c) NIP. 19830719 200912 2 001	Kepala Pusat PPM	Anggota
8.	Yacob Mandala P. Panjaitan, S.ST, M.Si Penata Muda TK.I (III/b) NIP. 19871202 200912 1 001	Kepala Pusat Pembangunan Karakter	Anggota
9.	Viktor Suryan, ST. M.Sc. Penata (III/c) NIP. 19861008 200912 1 004	Ka.Prodi TRBU	Anggota
10.	Dwi Candra Yuniar, SH, S.ST Penata Tk.I (Ill/d) NIP. 19760612 199803 1 001	Ka. Prodi MBU	Anggota
11.	Anton Abdullah,ST, MM Pembina (IV/a) NIP. 19781025 200003 1 001	Ka.Prodi PPKP	Anggota
12.	Yulius Bhanu Wijaya, S.Pd Penata (III/c) NIP. 19850714 200912 1 007	Kepala Unit Pelatihan	Anggota
13.	Sri Harnita, SH Penata Tk.I (III/d)	Kepala Unit Perpustakaan	Anggota

	NIP.19650623 198903 2 001		
14.	Rita Zahara, S.Sos., M.Si Penata Tk.I (III/d) NIP.19710623 199112 2 003	Kepala Unit Bahasa	Anggota
15.	Supartono Penata Tk.I (III/d) NIP.19700420 199103 1 002	Kepala Unit Laboratorium	Anggota
16.	Zusnita Hermala, S.Kom Penata Tk.I (III/d) NIP.19781118 200502 2001	Kepala Unit Kerjasama	Anggota
17.	dr.Yessy Budiarti Penata Tk.I (III/d) NIP.19810226 201012 2001	Kepala Unit Kesehatan	Anggota
18.	Virma Septiani, ST. M.Si Penata Muda Tk.I (III/b) NIP.19850918 201012 2 001	Kepala Unit Penjamin Mutu	Anggota
19.	Dwi Cahyono Pengatur Tk.I (II/d) NIP.19831129 200604 1 004	Kepala Unit Teknik Informatika	Anggota
20.	Ahmad Sirajuddin, A.Md Penata Muda (III/a) NIP.19870205 200812 1 001	Kepala Pemeriksaan Intern	Anggota
21.	Joni Emiyani, S.SiT Penata (III/c) NIP.19811005 200912 1 003	Staf Perencanaan	Anggota
22.	Alfian Meidy Anes, S.SiT Penata Muda Tk.I (III/b) NIP.19820426 201503 1 002	Staf Perencanaan	Anggota
23.	dr.Wira Dharma Utama Penata Muda Tk.I (III/b) NIP.19930522 201902 1002	Dokter Ahli Pertama	Anggota
24.	M. Erawan Destyana, A.Md. Penata Muda (III/a) NIP. 19890702 201012 1 004	Staf Pusbangkar	Anggota
25.	Lilan Isnaini Pengtur Muda Tk.I (II/b) NIP.19841001 201409 2 001	Pengelola Keuangan	Anggota

DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

AGA AYU MAS OKA, S.E., S.SiT., M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19780510 199803 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Penerbangan Palembang Tahun 2020-2045 adalah dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Penerbangan Palembang Tahun 2020-2045. Dokumen ini digunakan sebagai dasar arah pembangunan dan pengembangan Jangka Panjang Politeknik Penerbangan Palembang kurun waktu 25 (dua puluh lima) tahun.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini ditetapkan dan disahkan oleh Direktur Politeknik Penerbangan Palembang dan Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara.

Pada tanggal, Oktober 2020

Mengetahui	
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA	DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Ir. HERI SUDARMAJI, DEA, QIA	**I GUSTI AYU MAS OKA, S.E., S.Si.T., M. T.**
Pembina Utama Madya (IV/d)	Pembina (IV/a)
NIP. 19660907 199403 1 001	NIP. 19780510 199803 2 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Cikal bakal Politeknik Penerbangan Palembang dimulai pada tahun 1989 dengan didirikannya Pendidikan dan Latihan Penerbangan Wilayah II Palembang berdasarkan KM 22 Tahun 1989. Selanjutnya pada tahun 2002 mengalami perubahan struktur organisasi dan nama menjadi Balai Diklat Penerbangan Palembang berdasarkan KM 78 Tahun 2002. Pada tahun 2014 mengalami perubahan struktur organisasi menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (BP3) Palembang berdasarkan PM 18 tahun 2014, dan pada tahun 2019 resmi berubah kelembagaan menjadi Politeknik Penerbangan Palembang berdasarkan PM 24 tahun 2019.

Politeknik Penerbangan Palembang mempunyai visi "**Pada Tahun 2045 Menjadi Politeknik Yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bidang Penerbangan"**. Untuk mencapai visi tersebut disusunlah strategi pencapaian yang dituangkan ke dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020-2045, yang selanjutnya akan dijabarkan ke dalam rencana strategis 5 tahunan. Adapun tata nilai yang digunakan oleh seluruh *civitas academica* dalam penyelenggaraan politeknik untuk mencapai visi adalah **PRIME** yaitu ***Professional***, ***Responsible***, ***Innovation***, ***Modern*** dan ***Excellent***.

Target yang ingin dicapai pada masing-masing rencana strategis 5 tahunan adalah: Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2020-2024), Terlampauinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2025-2029), Transformasi Menuju Perguruan Tinggi Riset (2030-2034), Rujukan Nasional Riset Terapan Bidang Penerbangan (2035-2039) dan Rujukan Internasional Riset Terapan Bidang Penerbangan (2040-2045). Indikator Keberhasilan Utama yang menjadi target capaian pada masing-masing tahapan disusun menggunakan instrumen akreditasi 9 kriteria, karena untuk mencapai standar nasional maka terakreditasi "Unggul" merupakan target yang akan dicapai. Sedangkan untuk mencapai standar internasional maka terakreditasi internasional oleh lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Strategi pengembangan pada masing-masing tahapan disusun ke dalam 4 bidang yaitu bidang akademik, bidang keuangan dan umum, bidang ketarunaan dan bidang lainnya. Strategi pengembangan ini, disusun berdasarkan analisis lingkungan yang dilakukan, baik lingkungan internal maupun eksternal, serta berdasarkan tatangan yang dihadapi di masa mendatang. Analis lingkungan dimulai dengan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman.

Dokumen RIP 2020-2045 akan menjadi acuan bagi Politeknik Penerbangan Palembang untuk kurun waktu 25 tahun ke depan dalam Menyusun Rencana Strategis

(RENSTRA) 5 tahunan dan program-program kerja tahunan. Dengan tersusunnya dokumen RIP ini, diharapkan Politeknik Penerbangan Palembang mampu mencapai visinya yang digambarkan dengan kata “Unggul” dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan industri penerbangan.

Palembang, Oktober 2020

DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

I G. A. AYU MAS OKA, S.E., S.Si.T., M. T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19780510 199803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Penerbangan Palembang Tahun 2020-2045. Dokumen RIP Poltekbang Palembang 2020-2045 merupakan dokumen pengembangan Poltekbang Palembang dalam kurun waktu 25 tahun ke depan, yang memuat tahapan-tahapan capaian yang akan dilakukan Poltekbang Palembang untuk menyongsong pencapaian Visi Politeknik PenerbanganPalembang.

Politeknik Penerbangan Palembang merupakan salah satu unit teknis dibawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan (BPSDMP) yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia transportasi, khususnya di bidang transportasi udara. Kinerja dan rencana Politeknik Penerbangan Palembang tahun 2020-2045 tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan dalam penetapan kebijakan. Secara garis besar, Rencana Induk Pengembangan berisikan informasi mengenai rencana pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Informasi mengenai kebutuhan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana juga dicantumkan dalam buku ini.

Evaluasi berkala akan dilakukan untuk menilai target yang diharapkan akan tercapai, yaitu menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berstandar internasional di bidang transportasi udara. Ketidaksempurnaan yang terdapat dalam Rencana Induk Pengembangan ini kiranya agar dapat dimaklumi dan mohon saran serta arahan lebih lanjut.

Palembang, Oktober 2020

DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

I G. A. AYU MAS OKA, S. E., S.Si. T., M. T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19780510 199803 2 001

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif i

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Sejarah Politeknik Penerbangan Palembang.....1
B. Tugas dan Fungsi Politeknik Penerbangan Palembang 2
C. Dasar Hukum 6
D. Visi Politeknik Penerbangan Palembang.....6
E. Misi Politeknik Penerbangan Palembang 8
F. Tujuan 9
G. Nilai.....9

BAB II ANALISIS LINGKUNGAN 11

A. Analisis Lingkungan Internal dan Isu Strategis.....11
B. Analisis Lingkungan Eksternal dan Isu Strategis 16

BAB III ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP) 19

A. Tantangan Politeknik Penerbangan Palembang di Masa Depan.....19
B. Cetak Biru Pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang.....20
C. Arah dan Target Pengembangan Politeknkik Penerbangan Palembang 29

BAB IV PENUTUP.....43

BAB I
PENDAHULUAN

A. Sejarah Politeknik Penerbangan Palembang

Sejak tahun1989 Pendidikan dan Latihan Penerbangan Wilayah Penerbangan II Palembang, dibawah supervisi Pusdiklat Perhubungan Udara menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bersifat jangka pendek *(short course)*, seperti Diklat *Aviation Security* dan Pendidikan Dasar Teknik Radio. Pendidikan dan Latihan Penerbangan Wilayah Penerbangan II ini yang menjadi cikal bakal dari Balai Diklat Penerbangan Palembang, yakni satu diantara 5 (lima) Balai Diklat Penerbangan di seluruh Indonesia yang tersebar di wilayah Medan, Palembang, Surabaya, Makassar, dan Jayapura yang eksistensinya telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 22 Tahun 1989.

Pada bulan Oktober tahun 2002, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Penerbangan Palembang mengalami perubahan, yang didasarkan pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 78 tahun 2002 tanggal 02 Oktober 2002. Selanjutnya mengalami perubahan lagi melalui Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM. 18 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan. Balai Diklat Penerbangan Palembang pada tahun 2019 telah beralih kelembagaan menjadi Politeknik Penerbangan Palembang sesuai PM. 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Palembang dengan 3 (tiga) program studi yaitu Program Studi Diploma III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP), Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara (MBU) dan Program Studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara (TRBU). Gambar 1.1. memperlihatkan sejarah perkembangan Balai Diklat Penerbangan Palembang menjadi Politeknik Penerbangan Palembang.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan yang sekarang berubah nama menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, secara administratif Politeknik Penerbangan Palembang dibina oleh Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, sedangkan secara teknis operasional dibina oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara. Sejak tahun 2014, Politeknik Penerbangan Palembang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dari British Standard Institute untuk institusi pelatihan dan saat ini sertifikasi tersebut telah diperbaharui menjadi ISO 9001:2015.

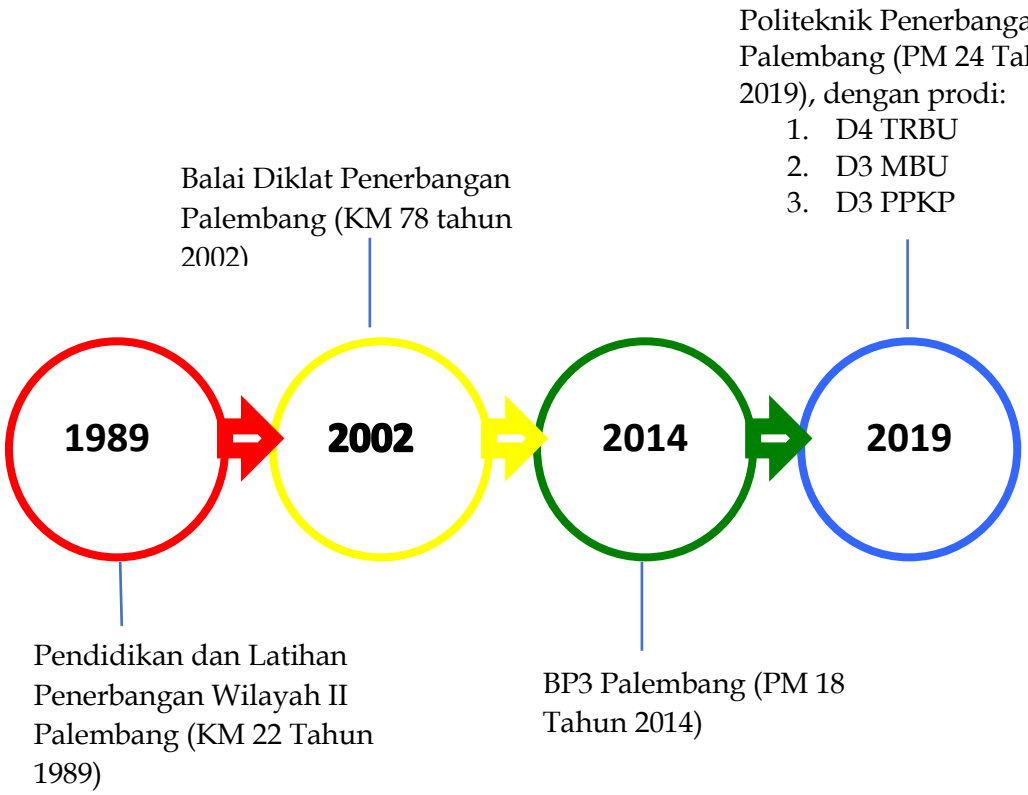

Gambar 1.1. Sejarah Perkembangan Politeknik Penerbangan Palembang

B. Tugas dan Fungsi Politeknik Penerbangan Palembang

Politeknik Penerbangan Palembang memiliki tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan. Guna melaksanakan tugas–tugas tersebut, Politeknik Penerbangan Palembang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang penerbangan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
5. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
7. Pengelolaan urusan keuangan, umum dan kerjasama;
8. Pengembangan program, data dan evaluasi;
9. Pelaksanaan pembangunan karakter;
10. Pengelolaan unit penunjang dan pelaksanan pengembangan usaha;

11. Pembinaan *civitas academica* dan hubungannya dengan lingkungan; dan
12. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Politeknik Penerbangan Palembang melaksanakan kegiatan berdasarkan organisasi dan tata kerja dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Palembang, dengan Susunan Organisasi sebagai berikut:

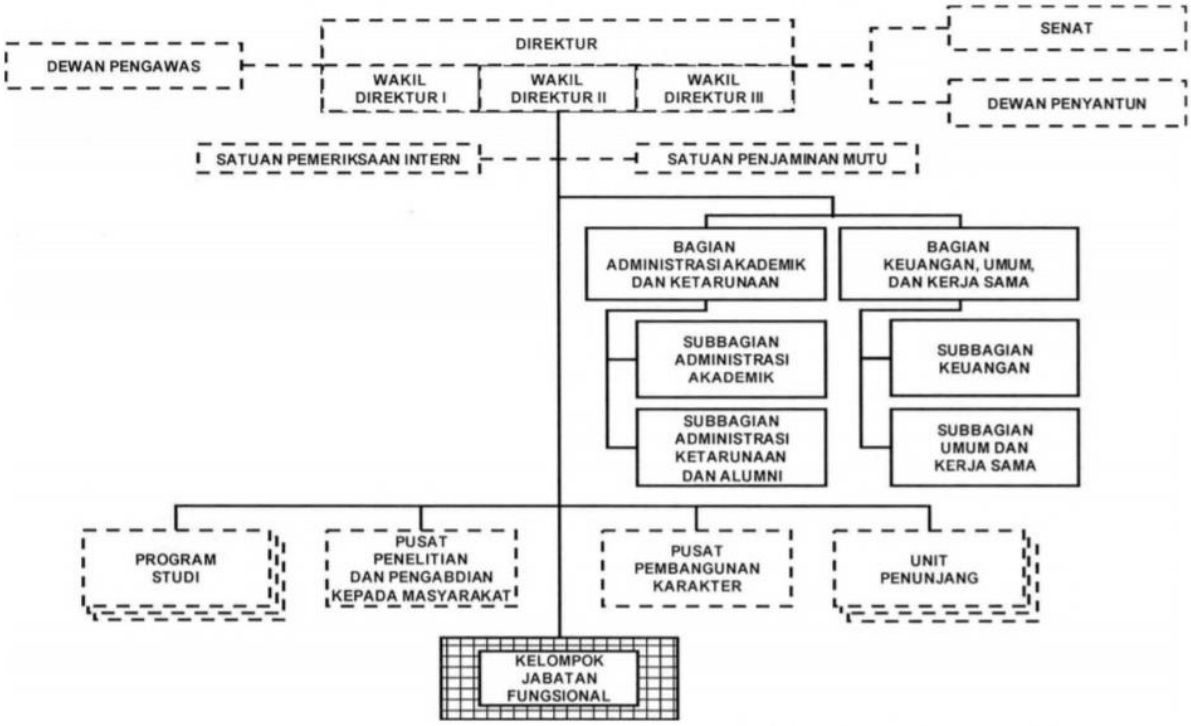

Gambar 1.2. Struktur Organisasi Politeknik Penerbangan Palembang

Susunan Organisasi Politeknik Penerbangan Palembang terdiri atas:

1. Direktur

   Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Politeknik Penerbangan Palembang.
2. Wakil Direktur
   a. Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yang bertanggungjawab kepada Direktur.
   b. Wakil Direktur terdiri atas:
      1) Wakil Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I;
      2) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II; dan

3) Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

3. Senat

   Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik Penerbangan Palembang yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Dewan Penyantun

   Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lainnya.

5. Dewan Pengawas

   Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola mengenai pelaksanaan rencana strategis bisnis, rencana bisnis anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Satuan Pemeriksaan Intern

   Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) merupakan unsur pengawas yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Satuan Penjaminan Mutu

   Satuan Penjaminan Mutu (SPM) merupakan unsur penjaminan mutu di bidang dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian dan pengembangan sistem penjaminan mutu.

8. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

   Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan serta pengelolaan data dan evaluasi akademik. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan terdiri atas:

   a. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan pendokumentasian administrasi akademik, pengelolaan administrasi pendidik, perencanaan dan pengembangan program akademik, pelaksanaan administrasi penerimaan taruna, serta pengelolaan data dan evaluasi akademik.
   b. Subbagian Administrasi Ketarunaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelayanan kesejahteraan taruna, pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna, perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja taruna serta pengelolaan administrasi alumni.

9. Bagian Keuangan, Umum, dan Kerja Sama

   Bagian Keuangan, Umum dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kerja sama. Bagian Keuangan dan Umum terdiri atas:

   a. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana dan program, pengelolaan keuangan, penyusunan rencana strategi bisnis dan rencana bisnis anggaran, serta evaluasi dan pelaporan kinerja dan keuangan;
   b. Subbagian Umum dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, tata usaha, hukum, kerja sama, hubungan masyarakat, publikasi, protokol, pengelolaan rumah tangga, barang milik negara, investasi, asset, pembinaan tenaga kependidikan, serta perawatan dan perbaikan.

10. Program Studi

    Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik, Program Studi terdiri dari atas Program Studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Bandar Udara, Diploma III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan, dan Diploma III Manajemen Bandar Udara.

11. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

    Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

12. Pusat Pembangunan Karakter

    Pusat Pembangunan Karakter merupakan unsur pelaksanaan akademik di bidang pembangunan karakter.

13. Unit Penunjang

    Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Penerbangan Palembang. Unit penunjang terdiri atas:

    a. Unit Asrama, mempunyai tugas melakukan pengelolaan asrama, permakanan dan binatu.
    b. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan.
    c. Unit Bahasa, mempunyai tugas melakukan peningkatan kemahiran Bahasa.
    d. Unit Teknik Informatika, mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknologi informasi komunikasi, data dan multimedia.

e. Unit Laboratorium, mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan pengembangan laboratorium.
f. Unit Kesehatan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana kesehatan serta layanan kesehatan.
g. Unit Pengembangan Usaha, mempunyai tugas melakukan pengembangan usaha, pemasaran dan pemanfaatan aset barang milik negara.
h. Unit Pelatihan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelatihan teknis transportasi di bidang penerbangan.

14. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2020 – 2045 Politeknik Penerbangan Palembang adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 52 tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Palembang.

D. Visi

Visi Politeknik Penerbangan Palembang sebagaimana tertuang dalam statuta yaitu "**Pada Tahun 2035 Menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi di Bidang Penerbangan**

Yang Menghasilkan Lulusan Yang Kompeten, Prima, Profesional dan Beretika Sesuai Standar Nasional dan Internasional". Rumusan visi tersebut mencerminkan indikator lulusan yang ingin dihasilkan yaitu sebagai berikut:

1. Kompeten

   Kata kunci ini mencerminkan bahwa lulusan Politeknik Penerbangan Palembang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap di bidang penerbangan, sesuai dengan capaian pemebelajaran lulusan yang dinyatakan dalam bentuk ijazah dan sertifikat kompetensi.

2. Prima

   Kata kunci ini mencerminkan bahwa lulusan Politeknik Penerbangan Palembang memiliki kondisi kesehatan dan fisik yang baik. Untuk menjadi taruna di Politeknik Penerbangan Palembang melalui serangkaian seleksi diantaranya kesehatan dan kesampataan. Selanjutnya saat di asrama, taruna dilatih fisik secara berkala dan pada setiap akhir semester taruna mengikuti tes kesamapataan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kondisi kesehatan dan fisik taruna tetap prima.

3. Profesional

   Kata kunci ini mencerminkan bahwa lulusan Politeknik Penerbangan Palembang memiliki kecakapan dalam bidang keahliannya yang dinyatakan dalam bentuk lisensi. Seluruh lulusan selain mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi, akan mendapatkan lisensi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, dimana untuk mendapatkannya lulusan harus mengikuti serangkaian uji kecakapan.

4. Beretika

   Kata kunci ini mencerminkan bahwa lulusan Politeknik Penerbangan Palembang memiliki etika sesuai dengan norma-norma yang diatur dalam Pedoman Tata Tertib Taruna. Selama menjalani kehidupan asrama, pengasuh taruna akan mengawasi aktifitas taruna, dan memberikan penghargaan terhadap prestasi di bidang akademis dan non akademis, serta sanksi terhadap pelanggaran. Pelanggaran yang dilakukan taruna diklasifikasikan ke dalam ringan, sedang dan berat, dan akan dijatuhkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Sanksi terberat adalah taruna dapat dikeluarkan (*drop out*) dari pendidikan. Penilaian penghargaan dan sanksi ini akan dirangkum setiap akhir semester menjadi penilaian kondite, hal ini dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang beretika.

5. Standar Nasional

   Kata kunci ini mencerminkan bahwa Politeknik Penerbangan Palembang dan semua program studi yang ada, mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT).

6. Standar Internasional

   Kata kunci ini mencerminkan bahwa program studi di Politeknik Penerbangan Palembang mendapatkan akreditasi internasional dari Lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Setelah mencapai visi tersebut di tahun 2035, maka Politeknik Penerbangan Palembang merumuskan visi yaitu "**Pada Tahun 2045 Menjadi Politeknik Yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bidang Penerbangan"**. Terdapat 1 (satu) kata kunci yang terkandung di dalam visi tersebut yaitu "**unggul"** yang mencerminkan bahwa:

1) Politeknik Penerbangan Palembang menghasilkan lulusan yang kompeten, prima, profesional dan beretika sesuai standar nasional dan internasional.
2) Politeknik Penerbangan Palembang menjadi rujukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penerbangan. Indikatornya dapat dilihat dari banyaknya karya ilmiah/produk dosen dan/atau taruna yang menjadi rujukan untuk pengembangan IPTEK oleh institusi lain baik nasional maupun internasional.

E. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan tersebut, diperlukan misi sebagai pemandu terhadap tindakan manajemen di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Politeknik Penerbangan Palembang menetapkan misi sebagaimana tertuang dalam statuta yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang profesional dan memenuhi standar internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penyelenggaraan penelitian yang inovatif.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang tepat guna dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Menjalin kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan dunia usaha di tingkat nasional dan internasional.

5. Menyelenggarakan tata kelola yang *good governance*, efektif, efisien dan akuntabel.

F. Tujuan

Pernyataan Tujuan Politeknik Penerbangan Palembang yang tercantum dalam statuta adalah “Menghasilkan lulusan yang kompeten, prima, profesional dan beretika sesuai standar nasional dan internasional”. Dalam Rencana Induk Pengembangan 2020-2045 Politeknik Penerbangan Palembang, pernyataan tujuan tersebut dikembangkan lagi untuk mempertegas tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kaedah penyusunan VMTS menjadi sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, prima, profesional dan beretika sesuai standar nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang memberikan maanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penerbangan.
3. Terwujudnya pengabdian masyarakat yang tepat guna dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Terwujudnya kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional, dengan lembaga pendidikan, pemerintah dan industri.
5. Terwujudnya tata kelola yang *good governance*, efektif dan efisien.

G. Nilai

Politeknik Penerbangan Palembang memiliki motto “*The Best Airmen Are Trained Here*” dan memiliki tata nilai yang disingkat PRIME. Pernyataan tata nilai Politeknik Penerbangan Palembang dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini.

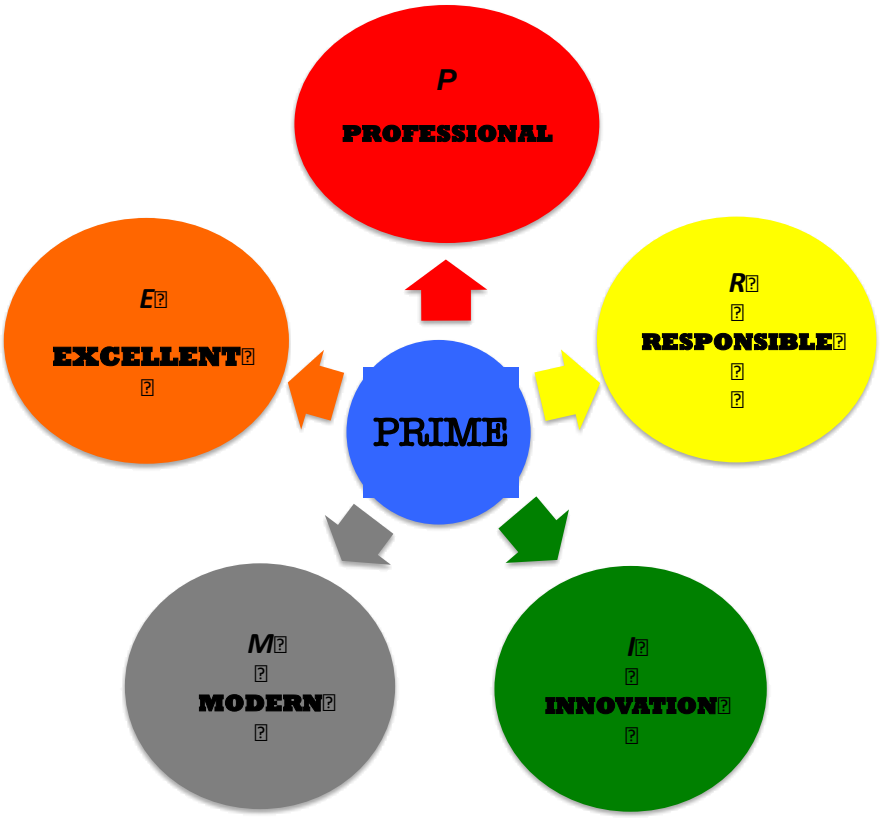

Gambar 1.3. Tata Nilai

Adapun penjelasan tata nilai tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

P - Professional, bermakna memberikan pelayanan secara profesional.

R - Responsible, bermakna seluruh *civitas academica* melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh rasa tanggungjawab.

I - Innovation, bermakna selalu berinovasi untuk mengembangkan layanan sesuai dengan kebutuhan industri penerbangan.

M - Modern, bermakna mengembangkan keilmuan yang modern sesuai dengan perkembangan IPTEK.

E - Excellent, bermakna menghasilkan output (lulusan/karya ilmiah/produk/jasa) yang excellent di bidang penerbangan.

BAB II
ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis Lingkungan Internal dan Isu Strategis

1. Bidang Akademik

Politeknik Penerbangan Palembang mendapatkan ijin operasional penyelenggaraan program studi pada tahun 2018, namun melakukan penerimaan taruna pertama kali pada tahun 2020. Analisis lingkungan internal bidang akademik ini difokuskan pada legalitas pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan, ketersediaan kurikulum, silabus, rencana pembelajaran semester, pedoman penilaian serta perangkat monitoring dan evaluasinya, yaitu sebagai berikut:

a. Kekuatan
   1) Memiliki ijin penyelenggaran program studi.
   2) Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang disusun dengan melibatkan seluruh *stakeholder.*
   3) Memiliki komitmen untuk melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum dan silabus secara berkala.
   4) Memiliki rencana pembelajaran semester (RPS) untuk semua mata kuliah.
   5) Memiliki panduan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.
   6) Memiliki pedoman penilaian pembelajaran.
   7) Memiliki *approval* pelaksanaan pelatihan dari DJU di bidang CASR 142, 143, dan 139.
   8) Telah memiliki *ICAO Standard Training Package* (STP) untuk pelatihan internasional.
   9) Telah mendapatkan sertifikasi sebagai Lembaga Sertifkasi Profesi (LSP) P1 dari BNSP.

b. Kelemahan
   1) Semua program studi dan institusi belum terakreditasi BAN-PT.
   2) *Stakeholder* tidak konsisten dan berkesinambungan dalam proses penyusunan kurikulum, sehingga kurikulum yang dihasilkan tidak optimal.
   3) Proses pembelajaran belum berjalan, sehingga belum bisa dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilannya.
   4) Ada beberapa *approval* dari DJU yang terkait program studi, belum dimiliki.

5) Jumlah ICAO STP yang dimiliki perlu ditingkatkan jumlahnya.
6) Jumlah skema yang dimiliki sebagai LSP P1 baru 1 skema bidang pemadam kebakaran.

2. Bidang Umum dan Keuangan

Analisis lingkungan internal bidang umum dan keuangan difokuskan pada tata kelola, kerjasama, penjaminan mutu, keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Politeknik Penerbangan Palembang telah memiliki struktur organisasi sebagaim ana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Palembang. Begitupula dengan tugas dan fungsi semua unsur di Politeknik Penerbangan Palembang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 209 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Pada Politeknik Penerbangan Palembang.

Politeknik Penerbangan Palembang telah menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan dunia industri, dimana pada tahun 2019 telah terjalin 18 kerjasama, dan pada tahun 2020 sampai dengan pertengahan tahun telah terjalin 10 kerjasama. Terdapat 1 kerjasama internasional pada tahun 2019 dan 2020. Politeknik Penerbangan Palembang telah memiliki dokumen mutu yang terdiri dari kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI dan formular SPMI, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penjaminan mutu, agar penjamin mutu dapat berjalan dengan baik dan siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) terus dilakukan dalam semua kegiatan.

Politeknik Penerbangan Palembang sebagai lembaga yang menerapkan pengelolan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), memiliki sumber pendanaan yaitu dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), serta pendanaan dari hasil kerjasama dan usaha. Politeknik Penerbangan Palembang juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai diantaranya laboratorium, perpustakaan, sistem informasi, dan sarana penunjang lainnya yang meliputi kelas, asrama, fasilitas olahraga dan seni, perkantoran, tempat ibadah, gedung serba guna serta poliklinik.

Politeknik Penerbangan Palembang saat ini memiliki 12 orang dosen dan 11 orang pengajar (calon dosen), dengan sebaran 1 orang lektor kepala, 2 orang lektor dan 9 orang asisten ahli. Semua dosen dan tenaga pengajar memiliki pendidikan

tertinggi Magister (S2). Adapun hasil analisis lingkungan internal bidang umum dan keuangan, yaitu sebegai berikut:

a. Kekuatan
    1) Memiliki struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi, serta SOP yang telah ditetapkan.
    2) Mendapatkan anggaran dari pemerintah dalam bentuk APBN.
    3) Telah memiliki kerjasama dalam negeri dan luar negeri.
    4) Telah mendapatkan sertifikast ISO 9001:2015.
    5) Memiliki dokumen mutu sebagai pedoman pelaksanan SPMI.
    6) Memiliki anggaran dari hasil kerjasama BLU dan pemanfaatan asset.
    7) Memiliki tenaga pengelola keuangan keuangan yang kompeten.
    8) Semua program studi telah memiliki laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran.
    9) Memiliki sarana dan prasarana poliklinik yang dapat dikategorikan lengkap sesuai standar sebagai klinik pratama dan sudah mendapatkan surat ijin operasional resmi sebagai klinik pratama.
    10) Memiliki gedung perpustakaan yang baru dengan kapasitas yang memadai.
    11) Memiliki sarana penunjang (kelas, asrama, fasilitas olahraga dan seni, perkantoran, dan gedung serba guna.
    12) Memiliki jumlah pendidik (dosen dan pengajar) yang cukup dengan latar belakang Pendidikan S2.
    13) Semua pendidik (dosen dan pengajar) memiliki sertifikat kompetensi.
b. Kelemahan
    1) SOP yang dimiliki seluruhnya dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan institusi
    2) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi kerjasama belum ditindaklanjuti secara optimal.
    3) Belum memiliki SDM yang handal dalam hal pemasaran dan promosi.
    4) SPMI belum berjalan optimal karena keterbatasan SDM.
    5) Anggaran dari pemerintah terbatas, sehingga tidak semua program peningkatakan kapasitas dan kualitas bisa dilakukan secara maksimal.
    6) Pendapatan hasil kerjasama BLU dan pemanfaatan aset belum maksimal.
    7) Perlu penambahan SDM pengelola keuangan seiring dengan kebutuhan institusi.

8) Laboratorium yang dimiliki masih perlu ditingkatkan.
9) Jumlah tenaga medis dan non medis masih perlu ditingkatkan untuk memberikan pelayanan 24 jam.
10) Koleksi pustaka yang dimiliki masih terbatas dan sistem *e-library* belum terbangun.
11) Sistem informasi akademik, non akademik dan manajemen yang dimiliki masih perlu dikembangkan.
12) SDM pengelola IT masih kurang secara kuantitas dan kompetensi.
13) Pengembangan kapasitas sarana penunjang terbatas karena keterbatasan lahan yang dimiliki.
14) Tidak semua pendidik memiliki jabatan fungsional dosen dan belum ada yang memiliki latar belakang pendidikan S3.
15) Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala masih kurang.
16) Sertifikat kompetensi yang dimiliki pendidik masih perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan industri penerbangan.
17) Kompetensi yang dimikili tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan.

3. Bidang Ketarunaan

Analisis lingkungan internal bidang ketarunaan difokuskan pada input penerimaan taruna, proses pembentukan *soft competence* dan upaya pencarian tempat kerja lulusan. Pada tahun merupakan awal dilaksanakannya penerimaan taruna, di mana Politeknik Penerbangan Palembang membuka dua jalur penerimaan taruna yaitu regular pola pembibitan dan non regular (mandiri). Jumlah pendaftar untuk jalur regular pola pembibitan sebanyak 1.279 orang yang memperebutkan 72 orang kuota, sehingga rasio pendaftar sebesar 1:17. Sedangkan untuk jalur non regular pendaftar sebanyak 52 orang dengan kuota yang akan diterima 48 orang.

Politeknik Penerbangan Palembang dalam pendidikan karakter taruna mengacu kepada Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor PK.2/BPSDMP-2018 tentang Pedoman Pengasuhan Taruna Pada Lembaga Diklat Transportasi di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, dimana beberapa pasal telah dirubah berdasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor PK.1/BPSDMP-2020. Politeknik Penerbangan Palembang juga memiliki beberapa layanan ketarunaan diantaranya layanan pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan kokurikuler dan

ekstrakurikuler, layanan kesehatan, layanan bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, serta layanan bimbingan karir. Hasil analisis lingkungan internal bidang ketarunaan adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan
    1) Sebagai politeknik yang baru berdiri, memiliki rasio pendaftar yang tinggi.
    2) Memiliki pedoman Pola Pengasuhan Taruna untuk pendidikan karakter.
    3) Memiliki layanan pengembangan minat dan bakat dalam bentuk ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.
    4) Politeknik Penerbangan Palembang menyediakan layanan beasiswa.
    5) Memiliki klinik pratama untuk memberikan layanan kesehatan kepada taruna.
    6) Memiliki layanan bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing akademik.
    7) Memiliki layanan konseling yang dilakukan oleh pengasuh dengan kualifikasi Pendidikan psikoligis.
    8) Memiliki layanan pusat karir yang dikelola oleh sub bagian ketarunaan dan alumni.
b. Kelemahan
    1) Kurangnya peminat pada jalur mandiri, karena biaya pendidikan yang mahal dan kurangnya promosi.
    2) Belum memiliki jejaring alumni.
    3) Belum ada sumber pendanaan beasiswa yang berasal dari luar instansi.

4. Bidang Lainnya

Analisis lingkungan internal pada bidang lainnya ini difokuskan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Politeknik Penerbangan Palembang merupakan politeknik baru dengan kinerja bidang penelitian sebagai berikut: pada tahun 2019 sebanyak 5 penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional dan 1 penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional, selanjutnya pada tahun 2020 sebanyak 11 penelitian belum dipublikasikan, 3 penelitian dipublikasi pada jurnal internasional, 1 penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional dan 8 penelitian telah mendapatkan Hak Kekayaan Intektual (Hak Cipta). Dilihat dari kinerja bidang penelitian, terdapat tren positif yang menunjukan bahwa *civitas academica* memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kinerja bidang penelitian.

Kinerja bidang PkM Politeknik Penerbangan Palembang pada tahun 2019 dan 2020 masih berfokus pada pemberian layanan bersertifikat kepada masyarakat melalui

pelatihan. Adapun jenis pelatihan yang diberikan dikelompokan menjadi 3 yaitu diklat teknis yang bersumber dari APBN, diklat pemberdayaan masyarakat, dan diklat yang bersumber dari BLU. Hasil analisis lingkungan eksternal pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan
    1) Seluruh *civitas academica* memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
    2) Memiliki sarana dan prasarana penelitian dan PkM yang memadai.
    3) Memiliki sumber dana PkM yang cukup besar, bersumber dari APBN dan BLU (kerjasama dalam negeri dan luar negeri).
b. Kelemahan
    1) Belum ada luaran penelitian/PkM dosen/taruna yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (paten), teknologi tepat dan buku ber-ISBN.
    2) Jumlah publikasi ilmiah dosen di tingkat nasional dan internasional masih sedikit, karena merupakan politeknik yang baru berdiri.
    3) Belum ada taruna sehingga kegiatan penelitian dan PkM dosen belum melibatkan taruna.
    4) Kegiatan penelitian, PkM dan pembelajaran belum terintegrasi.
    5) Belum adanya penelitian yang dilakukan bersumber dari luar Politeknik Penerbangan Palembang baik dari dalam maupun luar negeri.

B. Analisis Lingkungan Eksternal dan Isu Strategis

1. Bidang Akademik

    Analisis lingkungan eksternal bidang akademik Politeknik Penerbangan Palembang adalah sebagai berikut:

    a. Peluang
        1) Program pemerintah untuk meningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan vokasi.
        2) Perkembangan industri penerbangan membutuhkan SDM yang kompeten.
        3) Penerapan konsep KKNI dalam pembelajaran meningkatkan kontribusi stakeholder pada pengembangan dunia pendidikan.
    b. Ancaman
        1) Adanya Politeknik Penerbangan lain dan lembaga-lembaga swasta yang memberikan layanan yang sama.

2) Pengguna lulusan mengembangkan lembaga pendidikan tersendiri.
3) Ada beberapa kompetensi di bidang penerbangan yang tidak spesifik sehingga bisa diisi oleh perguruan tinggi umum.
4) Perkembangan teknologi penerbangan yang pesat menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi mengikutinya, baik kurikulum, sarana pendidikan maupun pendidik.
5) Pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN.

2. Bidang Umum dan Keuangan

Analisis lingkungan eksternal bidang Umum dan Keuangan Politeknik Penerbangan Palembang adalah sebagai berikut:

a. Peluang
   1) Kemajuan teknologi di bidang keuangan dengan penggunaan *cashless*, mengembangkan tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan.
   2) Banyaknya ketersediaan SDM yang kompeten di Indonesia sehingga memudahkan pemenuhan kebutuhan pegawai.
   3) Banyaknya program beasiswa dari pemerintah untuk peningkatan kualitas SDM.
   4) Perkembangan teknologi penerbangan yang pesat, menuntut stakeholder untuk selalu meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan.
b. Ancaman
   1) Kebijakan pemerintah untuk membatasi formasi PNS dan P3K di setiap instansi menyebabkan kekurangan SDM dalam menjalankan organisasi secara optimal.
   2) Persaingan untuk mendapatkan beasiswa pemerintah sangat ketat.
   3) Perkembangan teknologi yang pesat menuntut insitusi untuk selalu memutakhirkan sarana dan prasarana yang dimiliki.
   4) Konsentrasi pemerintah dalam pengembangan infrastruktur menyebabkan dana yang diperoleh insitusi terbatas, sehingga menghambat peningkatan kapasitas dan kualitas layanan.
   5) Banyaknya pesaing mengurangi jumlah kerjasama BLU yang bisa dijalin.

3. Bidang Ketarunaan

Analisis lingkungan eksternal bidang ketarunaan Politeknik Penerbangan Palembang adalah sebagai berikut:

a. Peluang
    1) Pertumbuhan penduduk meningkatkan jumlah calon peserta didik.
    2) Kebutuhan tenaga kerja yang kompeten meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi.
    3) Banyaknya pembangunan bandara baru membutuhkan SDM yang kompeten.
b. Ancaman
    1) Banyaknya lembaga pendidikan yang mencetak lulusan dengan bidang studi yang sama.
    2) Belum semua stakeholder/industri memahami konsep KKNI dengan benar.
    3) Persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain yang menawarkan biaya pendidikan murah.

4. Bidang Lainnya

Analisis lingkungan eksternal bidang lainya ini difokuskan pada penelitian dan PkM adalah sebagai berikut:

a. Peluang
    1) Terbukanya komerialisasi bagi produk riset perguruan tinggi baik secara mandiri maupun bermitra.
    2) Program pemberdayaan masyarakat yang dicanangkan pemerintah meningkatkan PkM dosen.
b. Ancaman
    1) Industri penerbangan lebih percaya produk luar negeri yang sudah tersertifikasi internasional.
    2) Banyaknya lembaga/perorangan yang memiliki kemampuan meneliti lebih berpengalaman.

BAB III
ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

A. Tantangan Politeknik Penerbangan Palembang di Masa Depan

Tantangan terbesar Politeknik Penerbangan Palembang di masa depan adalah bagaimana mencapai visi yang telah ditetapkan yang digambarkan dengan kata "UNGGUL", sehingga kata kunci unggul ini digunakan sebagai acuan dalam penetapan strategi, arah dan target pengembangan pada 4 bidang layanan yaitu bidang akademik, bidang umum dan keuangan, bidang ketarunaan, serta bidang lainnya. Adapun target pencapaian menjadi politeknik penerbangan yang unggul akan diwujudkan dalam kurun waktu 2020- 2045 yang akan dijabarkan dalam rencana strategis 5 tahunan Politeknik Penerbangan Palembang.

Ada beberapa faktor-faktor eksternal yang juga perlu dipertimbangkan dalam upaya mencapai visi Politeknik Penerbangan Palembang diantaranya pertumbuhan industri penerbangan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dunia penerbangan global pada umumnya dan Indonesia pada khusunya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, seiring dengan tumbuhnya pembangunan infrastruktur transportasi udara yang menjadi salah satu pusat perhatian pembangunan nasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Annual Report Indonesia National Air Carriers Association* (INACA) tahun 2018, produksi maskapai penerbangan nasional berjadwal untuk rute dalam negeri dapat dilihat pada gambar 3.1 dan produksi keseluruhan maskapai penerbangan untuk rute internasional dapat dilihat pada gambar 3.2. berikut.

No	Description	Unit	2014	2015	2016	2017	2018
1	Aicraft KM (1000)	000	525.008	500.323	568.823	618.773	672.617
2	Aircraft departure	number	636.462	659.091	763.980	829.615	875.017
3	Aircraft hours	number	94331.724	98127850	111479239	123113447	128171848
4	Passenger carried	number	76.498.400	76.628.867	89385365	96890664	101961.288
5	Freight carried	Ton	584.684	564.048	604.343	587017	651.184
6	Passenger KM performed	000	67.404.814	65.171.698	73.913.803	78.998.407	86.200.160
7	Seat KM available	000	81.876.177	82.740.825	94.106.153	101.861.323	109.812.051
8	Passenger L/F	%	82,33	78,77	78,54	77,55	78,50
	Passenger growth		–	0,17%	16,65%	8,40%	5,23%
	Aircraft departure growth		–	3,56%	15,92%	8,59%	5,47%

Gambar 3.1. Produksi Maskapai Nasional Berjadwal Rute Dalam Negeri

No	Description	Unit	2014	2015	2016	2017	2018
1	Aicraft KM (1000)	000	378.757	446.422	475.594	502.323	584.289
2	Aircraft departure	number	162.966	174.519	174.596	199.530	229.300
3	Aircraft hours	number	480.895	750.646	728.803	781.071	1.269.603
4	Passenger carried	number	23.103.015	25.224.456	27.460.950	31.953.301	36.326.544
5	Freight carried	Ton	378.160	436.844	460.346	528.618	559.399
6	Passenger KM	000	65.009691	74661479	87942519	96038229	110114111
7	Available seat KM	000	95277285	109265257	119438723	127737426	146927743
8	Passenger L/F	%	68,23	68,33	73,63	75,18	74,94
9	Passenger growth	%		9	9	16	14
	Aircraft departure growth	%		7	0	14	15

Gambar 3.2. Produksi Keseluruhan Maskapai Berjadwal Rute Internasional

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penumpang periode tahun 2014-2018 terus mengalami peningkatan. Namun seperti kita ketahui pada tahun 2020 pandemi covid-19 melanda dunia, yang menghantam industri penerbangan. Hal ini menyebabkan banyaknya maskapai penerbangan yang menghentikan operasi, yang berpengaruh pada menurunya kinerja seluruh *stakeholder* industri penerbangan dan pengurangan karyawan. Bangkitnya kembali industri penerbangan diprediksi membutuhkan waktu yang cukup lama dan hal ini menjadi hambatan bagi Politeknik Penerbangan Palembang untuk mencapai visinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penerbangan berkembang sangat pesat, menuntut Politeknik Penerbangan Palembang untuk selalu beradaptasi mengikuti perkembangan tersebut. Untuk selalu beradaptasi dibutuhkan strategi pengembangan yang selalu dinamis dan berkesinambungan, dalam rangka memutakhirkan sumber daya yang dimiliki.

B. Cetak Biru Pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang

Cetak biru pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang disusun berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, serta memperhatikan tantatangan yang akan dihadapi di masa mendatang. Cetak biru pengembangan ini dituangkan dalam strategi pengembangan pada 4 bidang layanan, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Bidang Akademik

Arah pengembangan pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, prima, professional dan beretika, sehingga

dalam proses pembelajaran mempertimbangkan aspek kognitif (*hard competence*) dan aspek afektif-psikomotorik (*soft competence*). Pendidikan *hard competence* dilakukan melalui Sistem Kredit Semester (SKS) yang diberikan secara bertahap untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL). Pendidikan *soft competence* dilakukan melalui kegiatan co/ekstra kurikuler dalam rangka pembentukan karakter.

Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkala dengan selalu mempertimbangkan *link and match* dengan kebutuhan pasar, serta mengikuti perkembangan IPTEK. Kegiatan *tracer study* juga harus dilakukan secara berkala, dimana hasil dari kegiatan ini, juga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum selain melibatkan *civitas academica* Politeknik Penerbangan Palembang, juga melibatkan seluruh *stakeholder* diantaranya regulator (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara), pengguna lulusan, ikatan alumni serta asosiasi profesi.

Kata kunci yang digunakan dalam strategi pengembangan bidang akademik yaitu “berkala”, “kolaborasi”, dan “adaptif”, dimana kurikulum dikembangkan secara berkala, dengan mengkolaborasikan seluruh *stakeholder*, yang menghasilkan kurikulum yang adaptif sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan serta perkembangan IPTEK.

2. Strategi Pengembangan Bidang Umum dan Keuangan

a. Tata Kelola

Adapun salah satu misi Politeknik Penerbangan Palembang adalah menyelenggarakan tata kelola yang *good governance*, efektif, efisien dan akuntabel. Good governance merupakan serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi agar berjalan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan, yang terdiri atas struktur, sistem dan proses, yang digunakan oleh organ-organ dalam struktur organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan prinsip kredible, transparan, akuntable bertanggung jawab, adil, efektif dan efisien.

Aspek yang dinilai dalam tata kelola adalah tersedianya struktur organisasi yang sederhana tetapi kaya akan fungsi, tersedianya uraian tugas dan fungsi masing-masing organ yang jelas untuk menghindari tumpang tindih dan menunjukkan hubungan sinergis atau saling melengkapi, diperjelas juga dengan tersedianya standar prosedur operasi (SOP). Untuk menghasilkan kinerja yang

optimal, sistem tata kelola perlu ditunjang dengan teknologi dan sistem informasi yang handal.

Kata kunci yang digunakan dalam strategi pengembangan tata kelola adalah "*good governance*", dimana penataan kelembagaan, peningkatan akuntabilitas, pengembangan sistem informasi dan penjaminan mutu dilakukan untuk menciptakan tata kelola yang *good governance*.

b. Kerjasama

Salah satu misi Politeknik Penerbangan Palembang adalah menjalin kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan dunia usaha di tingkat nasional dan internasional. Kerjasama yang dikembangkan di bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, non akademik serta pengembangan usaha lainnya.

Proses kerjasama terdiri dari persiapan kerjasama (penjajakan, perundingan, perumusan naskah, dan penandatanganan naskah kerjasama), pelaksanaan kegiatan kerjasama serta monitoring/evaluasi. Kegiatan monitoring/evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kerjasama tersebut memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, meningkatkan kinerja Politeknik Penerbangan Palembang serta memberikan kepuasan kepada mitra. Hasil monitoring/evaluasi digunakan untuk perbaikan implementasi kerjasama berikutnya, pengembangan program kerjasama atau penghentian kerjasama.

Kata kunci yang digunakan dalam strategi pengembangan bidang kerjasama adalah "produktif" dan "berkelanjutan", dimana Politeknik Penerbangan Palembang selalu berupaya mengembangkan kerjasama yang seluas-luasnya, untuk menghasilkan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan.

c. Penjaminan Mutu

Politeknik Penerbangan Palembang berkomitmen untuk melaksanakan budaya mutu dengan cara menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Pejaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu ini terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI yang dikembangkan di Politeknik Penerbangan Palembang senantiasa mengikuti siklus

SPMI yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Adapun ruang lingkup SPMI mencakup bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, sesuai amanah Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta mencakup pula standar non akademik

SPME dilakukan oleh Lembaga Akreditasi nasional diantaranya BAN-PT yang mengasses laporan kinerja program studi/perguruan tinggi terhadap kegiatan tridharma perguruan tinggi beserta laporan evaluasi diri. SPME juga dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJU) yang melakukan audit terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, sesuai dengan *approval* yang diperoleh. Selanjutnya SPME dilakukan oleh *Internasional Standar Organization* (ISO), untuk mengaudit pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan jenis ISO yang dimiliki. Politeknik Penerbangan Palembang akan mengupayakan pula SPME yang dilakukan oleh lembaga akreditasi internasional (ABET, AUN-QA, dan lainnya), yang telah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan, mendapat sertifikasi dari lembaga internasional merupakan suatu keniscayaan agar mendapatkan kepercayaan dunia internasional, diantaranya *International Civil Aviation Organization* (ICAO) *Trainairplus*, *European Union Aviation Safety Agency* (EASA), *Federal Aviation Administration* (FAA), dan *Airport Council International* (ACI). Lembaga internasional ini merupakan SPME di bidang pendidikan dan pelatihan penerbangan.

Kata kunci yang digunakan dalam strategi pengembangan penjaminan mutu yaitu “Komitmen” dan “Berkelanjutan”. Komitmen seluruh manajemen Politeknik Penerbangan Palembang agar sistem penjaminan mutu terus terlaksana mengikuti siklus PPEPP secara berkelanjutan.

d. Keuangan

Politeknik Penerbangan Palembang merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005, dan telah diubah ke dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012. Dimana sebagai BLU, sumber pendanaan Politeknik Penerbangan Palembang berasal dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dan dari hasil kerjasama BLU dengan pihak lain atau hasil usaha lainnya.

Penggunaan anggaran dari APBN digunakan untuk biaya operasional pendidikan, operasional ketarunaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi SDM, sarana dan prasarana, disesuaikan dengan perencaanan yang telah disusun. Pendapatan BLU dari biaya pendidikan taruna, sepenuhnya digunakan untuk operasional pendidikan dalam rangka meningkatkan layanan kepada taruna. Sedangkan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama BLU dengan pihak lain digunakan untuk operasional kegiatan yang dikerjasamakan, dan ditargetkan minimal 20% menjadi pendapatan yang digunakan untuk peningkatan kapasitas BLU dalam bentuk investasi SDM, sarana dan prasarana.

Pengelolaan anggaran di Politeknik Penerbangan Palembang menganut prinsip akuntabilitas, yang pengawasannya oleh internal dilakukan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI), sedangkan pengawasan oleh pihak ekternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Selain itu diaudit pula oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kata kunci yang digunakan dalam strategi pengembangan bidang keuangan adalah “Akuntabel” dimana tata kelola keuangan dikembangkan dengan menganut prinsep akuntabel, transparan, efisien dan tepat waktu.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Politeknik Penerbangan Palembang dikelompokan menjadi 4 yaitu laboratorium, perpustakaan, teknologi informatika dan fasilitas penunjang lainnya (kelas, asrama, fasilitas olah raga, Gedung serbaguna, dan lain sebagainya). Politeknik Penerbangan Palembang telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, namun harus terus dikembangan mengikuti perkembangan IPTEK dan kebutuhan, serta dipelihara agar dapat digunakan secara optimal. Adapun sasaran yang ingin dicapai yaitu:

- Memiliki laboratorium yang mutakhir dan aksesibilitas yang cukup sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK.
- Memiliki sistem informasi manajemen, akademik dan non akademik yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan IPTEK.
- Memiliki perpustakaan dengan aksesibilitas yang cukup dan koleksi pustaka yang sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK.
- Memiliki fasilitas penunjang yang memadai sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kata kunci yang digunakan dalam pengembangan sarana dan prasarana adalah “komitmen”, “berkelanjutan”, “optimal”, “mutakhir” dan “mudah diakses”. Dimana manajemen Politeknik Penerbangan Palembang memiliki komitmen untuk menyediakan dan mengembangkan sarana prasana secara berkelanjutan, agar sarana dan prasarana yang tersedia dapat memberikan pelayanan optimal, mutakhir dan mudah diakses pengguna.

f. Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik Penerbangan Palembang terdiri atas pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dalam hal ini adalah dosen dan tenaga pengajar, sedangkan tenaga kependidikan terdiri atas tenaga administrasi, laboran, pustakawan, teknisi, pengasuh, dan tenaga medis. Pendidik dan tenaga kependidikan bisa berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Kontrak Non PNS. Pengangkatan pegawai PNS maupun non PNS dilakukan berdasarkan Analisa beban kerja.

Kebijakan yang dilakukan di bidang SDM adalah melakukan pembinaan karir dosen dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan melalui studi lanjut, pelatihan, penataran dan lain-lain, untuk memenuhi kompetensi yang diperlukan dalam bidang tugasnya. Studi lanjut S3 bagi dosen merupakan prioritas utama, karena Politeknik Penerbangan Palembang belum memilikinya. Selain itu dilakukan pula upaya pengembangan sistem pelayanan administrasi untuk menunjang karier dosen atau tenaga kependidikan yang meliputi kenaikan pangkat, kenaikan jabatan dan promosi/demosi. Hal ini sangat penting dilakukan karena Politeknik Penerbangan Palembang belum memiliki SDM dengan jabatan fungsional dosen sebagai syarat minimal menjalankan 3 program studi yaitu 15 orang.

Kata kunci yang digunakan dalam pengembangan SDM adalah “komitmen”, “prioritas utama” dan “berkelanjutan”, dimana manajemen Politeknik Penerbangan Palembang harus memiliki komitmen dalam pengembangan SDM sebagai prioritas utama, dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Strategi Pengembangan Bidang Ketarunaan

Pengembangan bidang ketarunaan merupakan kegiatan terintegrasi yang meliputi input, proses dan output. Pada sisi input, strategi yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas input seleksi penerimaan calon taruna, melalui promosi dan sosialisasi ke sekolah-sekolah SMA/SMK di seluruh Indonesia. Sebagai Politeknik baru, perlu dilakukan promosi dan sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan Politeknik Penerbangan Palembang sebagai salah satu pendidikan vokasi di bidang penerbangan dan meningkatkan jumlah peminat.

Pada sisi proses, strategi yang dilakukan adalah pengembangan pendidikan *soft competence*, melalui kegiatan pengembangan minat/bakat dan pendidikan karakter. Kegiatan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pengasuhan taruna yang telah diatur dalam Pedoman Pola Pengasuhan Taruna, yang bertujuan untuk pembentukan *soft skill competence* meliputi integritas, etos kerja, inisiatif, komunikasi, kerjasama, hubungan interpersonal dan adaptasi. Sedangkan kegiatan pengembangan minat dan bakat adalah kegiatan yang disedikan untuk memfasilitasi taruna dalam mengembangkan minat dan bakat serta menyalurkan hobi yang dimiliki. Kegiatan ini berupa kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler diantaranya Karya Tulis Ilmiah, Olahraga, Seni, Kerohanian, serta organisasi ketarunaan. Dalam layanan ini, taruna juga diarahkan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, melalui lomba-lomba baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Strategi pengembangan bidang ketarunaan, selain melalui pengembangan minat/bakat dan pendidikan karakter, dikembangkan pula layanan bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan. Layanan bimbingan dan konseling bertujuan agar taruna dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu. Layanan bimbingan dilakukan oleh pembimbing akademik, yang memiliki tugas salah satunya membangkitkan motivasi belajar taruna, sedangkan layanan konseling dilakukan oleh pengasuh yang ditunjuk sebagai konselor, dengan latar belakang pendidikan psikologis, yang membantu taruna mengatasi masalah yang mempengaruhi kondisi mental dan kesehatannya.

Layanan beasiswa diberikan oleh Politeknik Penerbangan Palembang bentuk beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan beasiswa Bantuan Belajar Taruna (BBT). Beasiswa PPA diberikan kepada taruna yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik sedangkan beasiswa BBT diberikan kepada taruna yang berasal dari keluarga kurang mampu atau berasal dari wilayah 3T

(tertinggal, terluar, terdepan). Layanan kesehatan diberikan dengan penyediaan klinik pratama 24 jam di dalam kampus, sehingga memudahkan taruna yang sakit untuk berobat, dimana dengan sistem asrama, layanan kesehatan ini menjadi suatu kewajiban untuk disediakan.

Pada sisi output, strategi yang dilakukan dengan mengembangkan jejaring alumni dan mengembangkan layanan bimbingan karir. Jejaring alumni dikembangkan dalam rangka mencari informasi lowongan pekerjaan atau lowongan magang bagi para lulusan, serta dapat memberikan rekomendasi bagi lulusan selanjutnya untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan tersebut. Sedangkan layanan bimbingan karir dikembangkan melalui pusat karir yang dikelola oleh subbagian administrasi ketarunaan dan alumni. Pusat karir memberikan layanan dalam bentuk perencanaan karir, bantuan pencarian kerja, program pengembangan potensi diri, program assessment (psikotes) dan peluang studi lanjut.

Kata kunci yang digunakan dalam strategi pengembangan di bidang ketarunaan adalah “optimal”, dimana Politeknik Penerbangan Palembang mengembangkan layanan ketarunaan yang optimal, meliputi pengasuhan, ko/ekstra kurikuler, bimbingan dan konseling, beasiswa, kesehatan dan pusat karir, serta mengembangkan jejaring alumni.

4. Strategi Pengembangan Bidang Lainnya

a. Penelitian

Arah pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang dalam bidang penelitian tertuang dalam peta jalan penelitian, yang disusun dalam rangka mendukung Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045, khususnya riset transportasi. Riset transportasi mencakup sistem transportasi multimoda untuk konektivitas nasional, sistem transportasi perkotaan, sistem transportasi untuk sistem logistik, teknologi keselamatan dan keamanan transportasi, klaster industri transportasi, dan riset pendukung transportasi. Adapun tema dan topik yang menjadi fokus riset transportasi berdasarkan RIRN 2017-2045 sebagai berikut:

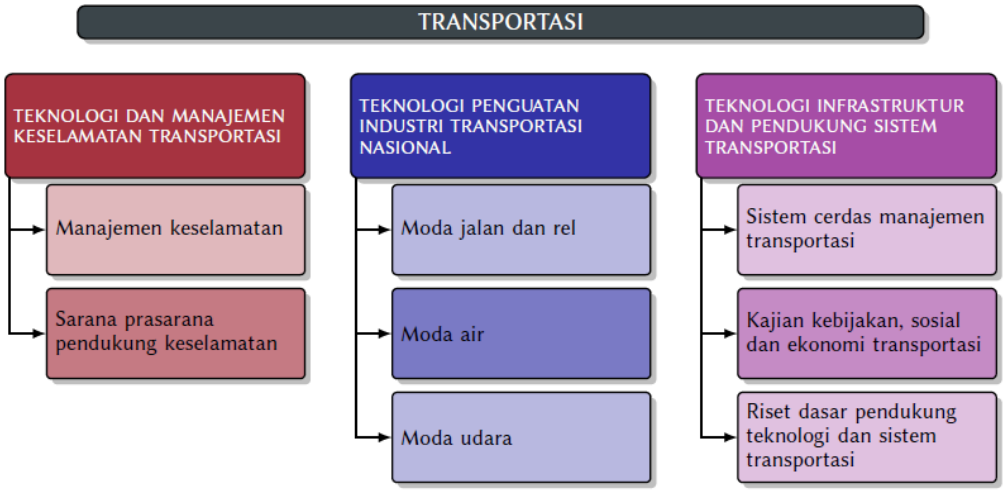

Gambar 3.3. Tema dan topik untuk fokus riset Transportasi

Politeknik Penerbangan Palembang akan mengembangkan penelitian pada ketiga tema tersebut yaitu teknologi dan manajemen keselamatan transportasi; teknologi penguatan industri transportasi; dan teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi, yang dikhususkan pada bidang transportasi udara.

Pengembangan bidang penelitian bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, meningkatkan luaran hasil penelitian (publikasi, paten, buku ber-ISBN, hak cipta dan lain-lain) serta dapat berkontribusi pada pembangunan industri penerbangan dengan cara menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/industri.

Strategi yang dilakukan Politeknik Penerbangan Palembang adalah meningkatkan kemampuan meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian baik bagi dosen/taruna melalui pelatihan/bimtek penelitian, meningkatkan alokasi dana penelitian, meningkatkan sarana dan prasarana penelitian, meningkatkan manajemen pengelolaan penelitian serta menjalin kerjsama penelitian dengan industri. Kata kunci yang digunakan dalam pengembangan bidang penelitian adalah “kreatifitas” dimana Politeknik Penerbangan Palembang memberikan dukungan penuh bagi dosen dan taruna untuk menyalurkan kreatifitasnya di bidang penelitian, agar menghasilkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat bagi industri penerbangan.

b. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dikembangkan Politeknik Penerbangan Palembang mengacu kepada standar nasional pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat serta pemberdayaan masyarakat, melalui program bhakti sosial, penyuluhan dan pelatihan.

Adapun hasil kegiatan PkM ini diarahkan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian *civitas academica* yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Politeknik Penerbangan Palembang juga mengintegrasikan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran taruna, dengan cara mengikutsertakan taruna dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.

Strategi yang dilakukan Politeknik Penerbangan Palembang dalam pengembangan PkM adalah mengintegrasikan penelitian, pembelajaran dengan PkM, meningkatkan hasil PkM yang memberikan manfaat bagi masyarakat, meningkatkan alokasi dana PkM, meningkatan kerjasama di bidang PkM, meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan PkM, dan meningkatkan manajemen pengelolaan PkM. Kata kunci yang digunakan dalam strategi pengembangan PkM adalah “kontribusi”, dimana Politeknik Penerbangan Palembang selalu berupaya mengembangkan PkM yang bermanfaat bagi masyarakat, dan dapat memberikan konstribusi yang nyata bagi peningkatan kapasitas masyarakat.

C. Arah dan Target Pengembangan

Kondisi lingkungan eksternal di masa datang serta gambaran lingkungan internal Politeknik Penerbangan Palembang yang saat ini dimiliki, menuntut dan memungkinkan Politeknik Penerbangan Palembang untuk membangun dan menggembangkan guna mencapai visi tahun 2045 yaitu menjadi politeknik yang unggul. Tahapan-tahapan pengembangan untuk mencapai misi tersebut dituangkan dalam bentuk tonggak-tonggak capaian (*milestone*), dimana tahapan-tahapan ini kemudian dirinci menjadi 5 (lima) tahapan periode capaian yang disusun menjadi Rencana Strategis (RENSTRA). Gambar

berikut menunjukan grafik tonggak-tonggak capaian Politeknik Penerbangan Palembang dalam upaya mencapai visinya.

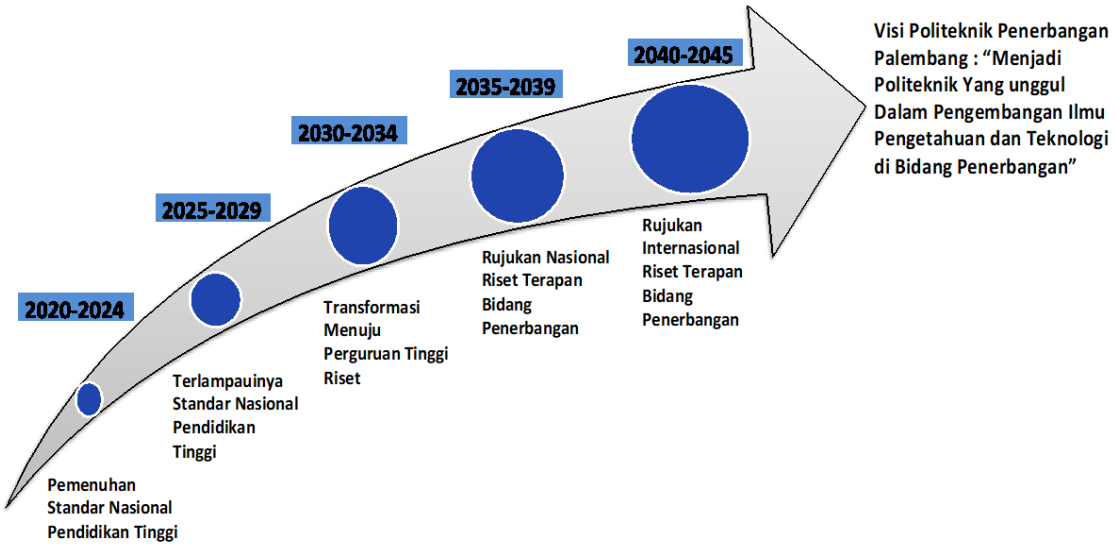

Gambar 3.4. Tonggak-tonggak capaian

1. Tonggak Capaian ke-1: Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Sebagai perguruan tinggi baru, tonggak capaian ke-1 ini fokus pada upaya pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi, di mana indikator capaiannya adalah terakreditasinya 3 program studi dengan predikat "Baik Sekali". Untuk mencapai hal tersebut, berikut indikator keberhasilan utama (IKU) yang menjadi ukuran ketercapaiannya tonggak yaitu:

Tabel 3.1. IKU Tonggak Capaian Ke-1

NO	URAIAN	TARGET
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		
1	Kerjasama di bidang tridharma	15 per tahun
2	Kerjasama internasional	1 kerjasama
Mahasiswa		
3	Rasio Pendaftar	1:2
4	Mahasiswa asing	0,5% dari jumlah taruna
5	Beasiswa peningkatan prestasi	1% dari jumlah taruna
Sumber Daya Manusia		
6	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	1 dosen
7	Keterlibatan dosen praktisi	1% dari jumlah mata kuliah
8	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	10 % dari jumlah dosen
9	Jumlah penelitian dosen	
	a. Sumber pembiayaan dalam negeri	5% dari jumlah dosen
	b. Sumber pembiayaan PT/mandiri	60% dari jumlah dosen

10	Jumlah PKM dosen	
	a. Sumber pembiayaan luar negeri	1 PKM
	b. Sumber pembiayaan dalam negeri	25% dari jumlah dosen
	c. Sumber pembiayaan PT/mandiri	60% dari jumlah dosen
11	Publikasi ilmiah dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	2% dari jumlah dosen
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	15% dari jumlah dosen
12	Artikel karya ilmiah dosen yang disitasi	5% dari jumlah dosen
13	Produk/jasa karya dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat	10% dari jumlah dosen
14	Luaran penelitian dan PKM dosen yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	10% dari jumlah dosen
15	Kemampuan berbahasa inggris (toefl) dosen	400
Keuangan, Sarana dan Prasarana		
16	Rata-rata dana penelitian yang disediakan Poltekbang Palembang	Rp 10.000.000 per dosen
17	Sarana dan prasarana	
	a. Laboratorium	Memiliki laboratorium yang mutakhir dan aksesibilitas yang cukup sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	b. Perpustakaan	Memiliki perpustakaan dengan aksesibilitas yang cukup dan koleksi pustaka yang sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	c. Teknologi Informasi	Memiliki sistem informasi manajemen, akademik dan non akademik yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan IPTEK
	d. Fasilitas penunjang	Memiliki fasilitas penunjang yang memadai sesuai dengan perkembangan teknologi
Pendidikan		
18	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala, sesuai dengan perkembangan IPTEK	4 s.d. 5 tahun
19	Pelaksanaan penilaian pembelajaran menerapkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	30% dari jumlah mata kuliah
20	Jumlah penelitian/PKM yang menjadi dasar pengembangan mata kuliah	1 mata kuliah per prodi
21	Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan	60%

Penelitian		
22	Dosen/taruna melaksanakan penelitian sesuai peta jalan penelitian	30% dari jumlah penelitian
23	Penelitian yang melibatkan taruna	5% dari jumlah penelitian dosen
24	Memiliki Jurnal untuk publikasi penelitian dosen/taruna	Terindeks google scholar
Pengabdian Kepada Masyarakat		
25	Dosen/taruna melaksanakan PKM sesuai peta jalan PKM	30% dari jumlah PKM
26	PKM yang melibatkan taruna	5% dari jumlah PKM dosen
27	Memiliki Jurnal untuk publikasi hasil PKM dosen	Terindeks google scholar
Luaran dan Capaian Tridharma		
28	Rata-rata IPK lulusan	3
29	Prestasi akademik	
	a. Nasional	0,5% dari jumlah taruna
	b. Lokal	1% dari jumlah taruna
30	Prestasi non akademik	
	a. Nasional	0,5% dari jumlah taruna
	b. Lokal	1% dari jumlah taruna
31	Rata-rata waktu tunggu lulusan	1 tahun
32	Tempat kerja lulusan	
	a. Bekerja di badan usaha nasional/ berwirausaha yang berizin	10% dari jumlah lulusan
	b. Bekerja di badan usaha lokal/berwirausaha tidak berizin	90% dari jumlah lulusan
33	Rata-rata kepuasan pengguna lulusan	2,5
34	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah taruna, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	0,5% dari jumlah taruna
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	1% dari jumlah taruna
35	Produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	1 produk per prodi
36	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	1% dari jumlah taruna

2. Tonggak Capaian ke-2: Terlampuinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Tonggak Capaian ke-2 ini fokus pada upaya bagaimana melampaui standar nasional pendidikan tinggi. Pada tonggak ini, ditargetkan untuk terakreditasinya institusi dengan predikat “Baik Sekali” dan terakreditasi satu program studi dengan predikat “Unggul”. Untuk mecapai hal tersebut, berikut indikator keberhasilan utama (IKU) yang menjadi ukuran ketercapaiannya tonggak yaitu:

Tabel 3.2. IKU Tonggak Capaian Ke-2

NO	URAIAN	TARGET
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		
1	Kerjasama di bidang tridharma	17 per tahun
2	Kerjasama internasional	1 kerjasama
Mahasiswa		
3	Rasio Pendaftar	1:2
4	Mahasiswa asing	0,5% dari jumlah taruna
5	Beasiswa peningkatan prestasi	1,5% dari jumlah taruna
Sumber Daya Manusia		
6	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	3 dosen
7	Keterlibatan dosen praktisi	5% dari jumlah mata kuliah
8	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	15 % dari jumlah dosen
9	Jumlah penelitian dosen	
	a. Sumber pembiayaan dalam negeri	10% dari jumlah dosen
	b. Sumber pembiayaan PT/mandiri	70% dari jumlah dosen
10	Jumlah PKM dosen	
	a. Sumber pembiayaan luar negeri	1 PKM
	b. Sumber pembiayaan dalam negeri	30% dari jumlah dosen
	c. Sumber pembiayaan PT/mandiri	70% dari jumlah dosen
11	Publikasi ilmiah dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	5% dari jumlah dosen
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	20% dari jumlah dosen
12	Artikel karya ilmiah dosen yang disitasi	10% dari jumlah dosen
13	Produk/jasa karya dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat	20% dari jumlah dosen
14	Luaran penelitian dan PKM dosen yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	20% dari jumlah dosen
15	Kemampuan berbahasa inggris (toefl) dosen	450
Keuangan, Sarana dan Prasarana		
16	Rata-rata dana penelitian yang disediakan Poltekbang Palembang	Rp 12.500.000 per dosen
17	Sarana dan prasarana	
	a. Laboratorium	Memiliki laboratorium yang mutakhir dan aksesibilitas yang cukup sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	b. Perpustakaan	Memiliki perpustakaan dengan aksesibilitas yang cukup dan koleksi pustaka yang sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	c. Teknologi Informasi	Memiliki sistem informasi

		manajemen, akademik dan non akademik yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan IPTEK
	d. Fasilitas penunjang	Memiliki fasilitas penunjang yang memadai sesuai dengan perkembangan teknologi
Pendidikan		
18	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala, sesuai dengan perkembangan IPTEK	4 s.d. 5 tahun
19	Pelaksanaan penilaian pembelajaran menerapkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	40% dari jumlah mata kuliah
20	Jumlah penelitian/PKM yang menjadi dasar pengembangan mata kuliah	1 mata kuliah per prodi
21	Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan	65%
Penelitian		
22	Dosen/taruna melaksanakan penelitian sesuai peta jalan penelitian	40% dari jumlah penelitian
23	Penelitian yang melibatkan taruna	10% dari jumlah penelitian dosen
24	Memiliki Jurnal untuk publikasi penelitian dosen/taruna	Terindeks google scholar
Pengabdian Kepada Masyarakat		
25	Dosen/taruna melaksanakan PKM sesuai peta jalan PKM	40% dari jumlah PKM
26	PKM yang melibatkan taruna	10% dari jumlah PKM dosen
27	Memiliki Jurnal untuk publikasi hasil PKM dosen	Terindeks google scholar
Luaran dan Capaian Tridharma		
28	Rata-rata IPK lulusan	3,1
29	Prestasi akademik	
	a. Nasional	0,5% dari jumlah taruna
	b. Lokal	2% dari jumlah taruna
30	Prestasi non akademik	
	a. Nasional	0,5% dari jumlah taruna
	b. Lokal	2% dari jumlah taruna
31	Rata-rata waktu tunggu lulusan	1 tahun
32	Tempat kerja lulusan	
	a. Bekerja di badan usaha nasional/ berwirausaha yang berizin	15% dari jumlah lulusan
	b. Bekerja di badan usaha lokal/berwirausaha tidak berizin	85% dari jumlah lulusan
33	Rata-rata kepuasan pengguna lulusan	2,6
34	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah taruna, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	0,75% dari jumlah taruna

	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	3% dari jumlah taruna
35	Produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	1 produk per prodi
36	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	2% dari jumlah taruna

3. Tonggak Capaian ke-3: Transformasi Menuju Perguruan Tinggi Riset

Tonggak Capaian ke-3 ini fokus pada upaya bagaimana bertransformasi menuju perguruan tinggi berbasis riset. Mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang penerbangan melalui penelitian menjadi sasaran utama yang ingin dicapai pada tonggak capaian ini. Pada tonggak ini, Politeknik Penerbangan Palembang mendorong dosen dan taruna untuk meningkatkan penelitian dan PKM yang hasilnya dipublikasikan, memperoleh hak paten, mendapatkan TKT (tingkat kesiapterapan teknologi), serta diadopsi oleh masyarakat.

Pada tonggak ini ditargetkan pula, dua program studi mendapatkan akreditasi dengan predikat “Unggul”. Direncanakan pula menambah 2 program studi baru pada jenjang diploma, yang akan disesuaikan dengan kebutuhan pasar di masa yang akan datang. Untuk mecapai hal tersebut, berikut indikator keberhasilan utama yang menjadi ukuran ketercapaiannya tonggak yaitu:

Tabel 3.3. IKU Tonggak Capaian Ke-3

NO	URAIAN	TARGET
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		
1	Kerjasama di bidang tridharma	20 per tahun
2	Kerjasama internasional	1 kerjasama
Mahasiswa		
3	Rasio Pendaftar	1:3
4	Mahasiswa asing	0,5% dari jumlah taruna
5	Beasiswa peningkatan prestasi	2% dari jumlah taruna
Sumber Daya Manusia		
6	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	5 dosen
7	Keterlibatan dosen praktisi	10% dari jumlah mata kuliah
8	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	20 % dari jumlah dosen
9	Jumlah penelitian dosen	
	a. Sumber pembiayaan dalam negeri	20% dari jumlah dosen
	b. Sumber pembiayaan PT/mandiri	80% dari jumlah dosen
10	Jumlah PKM dosen	
	a. Sumber pembiayaan luar negeri	1 PKM
	b. Sumber pembiayaan dalam negeri	35% dari jumlah dosen

	c. Sumber pembiayaan PT/mandiri	80% dari jumlah dosen
11	Publikasi ilmiah dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	10% dari jumlah dosen
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	25% dari jumlah dosen
12	Artikel karya ilmiah dosen yang disitasi	15% dari jumlah dosen
13	Produk/jasa karya dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat	30% dari jumlah dosen
14	Luaran penelitian dan PKM dosen yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	30% dari jumlah dosen
15	Kemampuan berbahasa inggris (toefl) dosen	475
Keuangan, Sarana dan Prasarana		
16	Rata-rata dana penelitian yang disediakan Poltekbang Palembang	Rp 15.000.000 per dosen
17	Sarana dan prasarana	
	a. Laboratorium	Memiliki laboratorium yang mutakhir dan aksesibilitas yang cukup sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	b. Perpustakaan	Memiliki perpustakaan dengan aksesibilitas yang cukup dan koleksi pustaka yang sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	c. Teknologi Informasi	Memiliki sistem informasi manajemen, akademik dan non akademik yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan IPTEK
	d. Fasilitas penunjang	Memiliki fasilitas penunjang yang memadai sesuai dengan perkembangan teknologi
Pendidikan		
18	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala, sesuai dengan perkembangan IPTEK	4 s.d. 5 tahun
19	Pelaksanaan penilaian pembelajaran menerapkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	50% dari jumlah mata kuliah
20	Jumlah penelitian/PKM yang menjadi dasar pengembangan mata kuliah	2 mata kuliah per prodi
21	Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan	70%
Penelitian		
22	Dosen/taruna melaksanakan penelitian sesuai peta jalan penelitian	50% dari jumlah penelitian
23	Penelitian yang melibatkan taruna	15% dari jumlah penelitian dosen

24	Memiliki Jurnal untuk publikasi penelitian dosen/taruna	Terindeks SINTA
Pengabdian Kepada Masyarakat		
25	Dosen/taruna melaksanakan PKM sesuai peta jalan PKM	50% dari jumlah PKM
26	PKM yang melibatkan taruna	15% dari jumlah PKM dosen
27	Memiliki Jurnal untuk publikasi hasil PKM dosen	Terindeks SINTA
Luaran dan Capaian Tridharma		
28	Rata-rata IPK lulusan	3,15
29	Prestasi akademik	
	a. Nasional	1% dari jumlah taruna
	b. Lokal	3% dari jumlah taruna
30	Prestasi non akademik	
	a. Nasional	1% dari jumlah taruna
	b. Lokal	3% dari jumlah taruna
31	Rata-rata waktu tunggu lulusan	1 tahun
32	Tempat kerja lulusan	
	a. Bekerja di badan usaha nasional/ berwirausaha yang berizin	20% dari jumlah lulusan
	b. Bekerja di badan usaha lokal/berwirausaha tidak berizin	80% dari jumlah lulusan
33	Rata-rata kepuasan pengguna lulusan	2,7
34	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah taruna, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	1% dari jumlah taruna
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	5% dari jumlah taruna
35	Produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	1 produk per prodi
36	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	3% dari jumlah taruna

4. Tonggak Capaian ke-4: Rujukan Nasional Riset Terapan Bidang Penerbangan

Tonggak Capaian ke-4 ini fokus pada upaya bagaimana menjadi rujukan nasional untuk riset terapan di bidang penerbangan. Kepercayaan masyarakat terhadap produk unggulan Politeknik Penerbangan Palembang menjadi hal utama yang dikembangkan dalam hal ini, dengan cara meningkatkan jumlah produk yang mendapatkan TKT level 5 dan produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat. Selain itu, kepercayaan dari institusi lain di dalam negeri juga dikembangkan dalam tonggak ini, dengan cara meningkatkan jumlah karya dosen yang dijadikan referensi/disitasi oleh peneliti dari institusi lainnya.

Pada tonggak ini ditargetkan pula, program studi yang mendapatkan akreditasi dengan predikat “Unggul” bertambah menjadi 3 program studi dan 1 program studi mendapatkan akreditasi internasional dari lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk mecapai hal tersebut, berikut indikator keberhasilan utama yang menjadi ukuran ketercapaiannya tonggak yaitu:

Tabel 3.4. IKU Tonggak Capaian Ke-4

NO	URAIAN	TARGET
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		
1	Kerjasama di bidang tridharma	22 per tahun
2	Kerjasama internasional	2 kerjasama
Mahasiswa		
3	Rasio Pendaftar	1:3
4	Mahasiswa asing	0,5% dari jumlah taruna
5	Beasiswa peningkatan prestasi	2,5% dari jumlah taruna
Sumber Daya Manusia		
6	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	7 dosen
7	Keterlibatan dosen praktisi	15% dari jumlah mata kuliah
8	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	25 % dari jumlah dosen
9	Jumlah penelitian dosen	
	a. Sumber pembiayaan dalam negeri	25% dari jumlah dosen
	b. Sumber pembiayaan PT/mandiri	85% dari jumlah dosen
10	Jumlah PKM dosen	
	a. Sumber pembiayaan luar negeri	2 PKM
	b. Sumber pembiayaan dalam negeri	40% dari jumlah dosen
	c. Sumber pembiayaan PT/mandiri	85% dari jumlah dosen
11	Publikasi ilmiah dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	15% dari jumlah dosen
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	30% dari jumlah dosen
12	Artikel karya ilmiah dosen yang disitasi	20% dari jumlah dosen
13	Produk/jasa karya dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat	40% dari jumlah dosen
14	Luaran penelitian dan PKM dosen yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	40% dari jumlah dosen
15	Kemampuan berbahasa inggris (toefl) dosen	475
Keuangan, Sarana dan Prasarana		
16	Rata-rata dana penelitian yang disediakan Poltekbang Palembang	Rp 17.500.000 per dosen
17	Sarana dan prasarana	
	a. Laboratorium	Memiliki laboratorium yang mutakhir dan aksesibilitas yang cukup sesuai dengan

		perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	b. Perpustakaan	Memiliki perpustakaan dengan aksesibilitas yang cukup dan koleksi pustaka yang sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	c. Teknologi Informasi	Memiliki sistem informasi manajemen, akademik dan non akademik yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan IPTEK
	d. Fasilitas penunjang	Memiliki fasilitas penunjang yang memadai sesuai dengan perkembangan teknologi
Pendidikan		
18	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala, sesuai dengan perkembangan IPTEK	4 s.d. 5 tahun
19	Pelaksanaan penilaian pembelajaran menerapkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	60% dari jumlah mata kuliah
20	Jumlah penelitian/PKM yang menjadi dasar pengembangan mata kuliah	2 mata kuliah per prodi
21	Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan	75%
Penelitian		
22	Dosen/taruna melaksanakan penelitian sesuai peta jalan penelitian	60% dari jumlah penelitian
23	Penelitian yang melibatkan taruna	20% dari jumlah penelitian dosen
24	Memiliki Jurnal untuk publikasi penelitian dosen/taruna	Terindeks SINTA
Pengabdian Kepada Masyarakat		
25	Dosen/taruna melaksanakan PKM sesuai peta jalan PKM	60% dari jumlah PKM
26	PKM yang melibatkan taruna	20% dari jumlah PKM dosen
27	Memiliki Jurnal untuk publikasi hasil PKM dosen	Terindeks SINTA
Luaran dan Capaian Tridharma		
28	Rata-rata IPK lulusan	3,2
29	Prestasi akademik	
	a. Nasional	1,5% dari jumlah taruna
	b. Lokal	4% dari jumlah taruna
30	Prestasi non akademik	
	a. Nasional	1,5% dari jumlah taruna
	b. Lokal	4% dari jumlah taruna
31	Rata-rata waktu tunggu lulusan	1 tahun
32	Tempat kerja lulusan	
	a. Bekerja di badan usaha nasional/	25% dari jumlah lulusan

	berwirausaha yang berizin	
	b. Bekerja di badan usaha lokal/berwirausaha tidak berizin	75% dari jumlah lulusan
33	Rata-rata kepuasan pengguna lulusan	2,75
34	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah taruna, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	1,25% dari jumlah taruna
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	7% dari jumlah taruna
35	Produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	2 produk per prodi
36	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	4% dari jumlah taruna

5. Tonggak Capaian ke-5: Rujukan Internasional Riset Terapan Bidang Penerbangan

Tonggak Capaian ke-5 ini fokus pada upaya bagaimana menjadi rujukan internasional untuk riset terapan di bidang penerbangan. Adapun hal-hal yang ditingkatkan adalah meningkatkan produk dosen yang mendapatkan TKT level 7, meningkatkan produk dosen yang diadopsi masyarakat/industri, meningkatkan karya ilmiah dosen yang dijadikan referensi oleh peneliti dari institusi luar negeri serta adanya kerjasama penelitian terapan yang dilakukan dengan institusi luar negeri.

Pada tonggak ini ditargetkan pula, institusi yang mendapatkan akreditasi dengan predikat “Unggul” bertambah menjadi 3 program studi dan 2 program studi mendapatkan akreditasi internasional dari lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta direncanakan penambahan program studi baru jenjang pasca sarjana yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar di masa dating. Untuk mecapai hal tersebut, berikut indikator keberhasilan utama yang menjadi ukuran ketercapaiannya tonggak yaitu:

Tabel 3.5. IKU Tonggak Capaian Ke-5

NO	URAIAN	TARGET
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		
1	Kerjasama di bidang tridharma	25 per tahun
2	Kerjasama internasional	3 kerjasama
Mahasiswa		
3	Rasio Pendaftar	1:3
4	Mahasiswa asing	0,5% dari jumlah taruna
5	Beasiswa peningkatan prestasi	3% dari jumlah taruna

Sumber Daya Manusia		
6	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	9 dosen
7	Keterlibatan dosen praktisi	20% dari jumlah mata kuliah
8	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen	30 % dari jumlah dosen
9	Jumlah penelitian dosen	
	a. Sumber pembiayaan luar negeri	1 penelitian
	b. Sumber pembiayaan dalam negeri	30% dari jumlah dosen
	c. Sumber pembiayaan PT/mandiri	90% dari jumlah dosen
10	Jumlah PKM dosen	
	a. Sumber pembiayaan luar negeri	2 PKM
	d. Sumber pembiayaan dalam negeri	45% dari jumlah dosen
	e. Sumber pembiayaan PT/mandiri	90% dari jumlah dosen
11	Publikasi ilmiah dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	20% dari jumlah dosen
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	35% dari jumlah dosen
12	Artikel karya ilmiah dosen yang disitasi	25% dari jumlah dosen
13	Produk/jasa karya dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat	50% dari jumlah dosen
14	Luaran penelitian dan PKM dosen yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	50% dari jumlah dosen
15	Kemampuan berbahasa inggris (toefl) dosen	500
Keuangan, Sarana dan Prasarana		
16	Rata-rata dana penelitian yang disediakan Poltekbang Palembang	Rp 20.000.000 per dosen
17	Sarana dan prasarana	
	a. Laboratorium	Memiliki laboratorium yang mutakhir dan aksesibilitas yang cukup sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	b. Perpustakaan	Memiliki perpustakaan dengan aksesibilitas yang cukup dan koleksi pustaka yang sesuai dengan perkembangan industri penerbangan dan IPTEK
	c. Teknologi Informasi	Memiliki sistem informasi manajemen, akademik dan non akademik yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan IPTEK
	d. Fasilitas penunjang	Memiliki fasilitas penunjang yang memadai sesuai dengan perkembangan teknologi
Pendidikan		
18	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala, sesuai dengan	4 s.d. 5 tahun

	perkembangan IPTEK	
19	Pelaksanaan penilaian pembelajaran menerapkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	70% dari jumlah mata kuliah
20	Jumlah penelitian/PKM yang menjadi dasar pengembangan mata kuliah	3 mata kuliah per prodi
21	Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan	80%
Penelitian		
22	Dosen/taruna melaksanakan penelitian sesuai peta jalan penelitian	70% dari jumlah penelitian
23	Penelitian yang melibatkan taruna	25% dari jumlah penelitian dosen
24	Memiliki Jurnal untuk publikasi penelitian dosen/taruna	Terindeks SCOPUS
Pengabdian Kepada Masyarakat		
25	Dosen/taruna melaksanakan PKM sesuai peta jalan PKM	70% dari jumlah PKM
26	PKM yang melibatkan taruna	25% dari jumlah PKM dosen
27	Memiliki Jurnal untuk publikasi hasil PKM dosen	Terindeks SINTA
Luaran dan Capaian Tridharma		
28	Rata-rata IPK lulusan	3,25
29	Prestasi akademik	
	a. Internasional	1 taruna
	b. Nasional	2% dari jumlah taruna
	c. Lokal	5% dari jumlah taruna
30	Prestasi non akademik	
	a. Internasional	1 taruna
	b. Nasional	2% dari jumlah taruna
	c. Lokal	5% dari jumlah taruna
31	Rata-rata waktu tunggu lulusan	1 tahun
32	Tempat kerja lulusan	
	a. Bekerja di badan usaha multinasional/internasional	1 lulusan
	b. Bekerja di badan usaha nasional/ berwirausaha yang berizin	30% dari jumlah lulusan
	c. Bekerja di badan usaha lokal/berwirausaha tidak berizin	70% dari jumlah lulusan
33	Rata-rata kepuasan pengguna lulusan	3
34	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah taruna, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen	
	a. Jurnal/seminar/pameran internasional	1,5% dari jumlah taruna
	b. Jurnal/seminar/pameran nasional	10% dari jumlah taruna
35	Produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	2 produk per prodi
36	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa yang mendapat HKI (paten), HKI (hak cipta), TKT, buku ber-ISBN	5% dari jumlah taruna

BAB IV
PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Politeknik Penerbangan Palembang tahun 2020 – 2045 merupakan pedoman dalam menjalankan fungsi pelayanan di masa yang akan datang, Rencana ini disusun berdasarakan kondisi yang ada serta proyeksi di masa yang akan datang. Rencana ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam mencapai visi dan misi Politeknik Penerbangan Palembang. Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan mendasarkan pada asumsi yang berlangsung dalam kondisi normal dan *existing*. Bila terdapat perubahan di kemudian hari yang signifikan di luar rencana sehingga menjadi kendala dalam implementasinya, maka akan dilakukan perubahan/perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dokumen ini akan menjadi dasar penyusunan rencana operasional Politeknik Penerbangan Palembang tahun 2020 – 2045. Oleh karena itu, Rencana Induk Pengembangan ini selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk yang lebih spesifik, dilengkapi dengan target kinerja untuk memantau keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang tercantum dalam rencana ini.